

SOSIALISASI KEAMANAN CYBER DALAM BERMEDIA SOSIAL KEPADA SISWA/I SMKN 38 JAKARTA

Ahmad Reza Maulana¹, Alfandi Tri Wahyudi², Bagus Tegar Firmansyah³, Desi Kartika⁴, Intan Nuraini⁵, Meidina Rahmawati Putri⁶, Muhammad Rizki Hasan⁷, Nur Fauzi⁸, Risky Saputro⁹, Wanda Muharram¹⁰, Achmad Lutfi Fuadi^{11*}

Abstrak— Penyalahgunaan media sosial dan serangan cyber menjadi ancaman yang semakin serius di era digital ini, terutama bagi generasi muda yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya keamanan cyber dalam bermedia sosial kepada siswa/i SMKN 38 Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan media sosial secara aman. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa/i dapat memahami risiko yang ada dalam penggunaan media sosial serta cara-cara untuk melindungi diri mereka dari ancaman cyber, seperti pencurian data pribadi, penipuan online, dan penyebaran informasi hoaks. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa/i lebih sadar akan pentingnya privasi dan keamanan dalam bermedia sosial, serta mampu mengidentifikasi langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk menjaga keamanan data pribadi mereka. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kecakapan digital siswa/i SMKN 38 Jakarta dalam menghadapi tantangan dunia maya yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Keamanan Cyber, Media Sosial, SMKN 38 Jakarta

Abstract—Misuse of social media and cyber attacks are becoming increasingly serious threats in this digital era, especially for the younger generation who are active in using information technology. This study aims to provide socialization regarding the importance of cyber security in social media to students of SMKN 38 Jakarta. The methods used in this socialization activity are lectures, interactive discussions, and simulations of safe use of social media. Through this approach, it is hoped that students can understand the risks involved in using social media and ways to protect themselves from cyber threats, such as theft of personal data, online fraud, and the spread of hoax information. The results of this socialization show that students are more aware of the importance of privacy and security in social media, and are able to identify preventive steps that can be taken to maintain the security of their personal data. This socialization is expected to increase the awareness and digital skills of students of SMKN 38 Jakarta in facing the increasingly complex challenges of cyberspace.

Keywords: Cyber Security, Social Media, SMKN 38 Jakarta

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital ini membawa berbagai dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi melalui media sosial. Di kalangan remaja, khususnya siswa/i SMKN 38 Jakarta, penggunaan media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari mereka. Platform seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan Facebook, memungkinkan siswa/i untuk terhubung dengan teman-teman, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri mereka. Namun, meskipun memberikan berbagai kemudahan, penggunaan media sosial juga menyimpan potensi risiko yang besar. Beberapa risiko tersebut antara lain adalah ancaman pencurian data pribadi, penipuan online, penyebaran konten negatif, serta perundungan cyber atau cyberbullying.

Berdasarkan temuan-temuan terbaru, banyak siswa/i yang kurang memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana cara melindungi diri mereka dari ancaman yang mungkin muncul saat menggunakan media sosial. Mereka sering kali tidak menyadari betapa pentingnya menjaga privasi dan data pribadi mereka.



Serta tidak mampu mengenali tanda-tanda potensi penipuan atau serangan cyber lainnya. Ketidaktahuan ini menjadikan mereka rentan menjadi korban kejahatan dunia maya. Untuk itu, penting adanya edukasi yang memadai terkait keamanan cyber, khususnya dalam konteks bermedia sosial

Melihat hal tersebut, kegiatan sosialisasi mengenai keamanan cyber dalam bermedia sosial menjadi sangat relevan dan mendesak. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa/i SMKN 38 Jakarta mengenai cara-cara untuk menjaga keamanan data pribadi mereka di dunia maya, serta bagaimana cara bersikap bijak dalam menggunakan media sosial. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS (LDKO) pada tanggal 22-23 November 2024 di Cibubur. LDKO adalah kegiatan tahunan yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan, kemampuan organisasi, serta keterampilan sosial siswa/i. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa/i SMKN 38 Jakarta tidak hanya mendapatkan pembekalan tentang kepemimpinan, tetapi juga tentang pentingnya literasi digital yang mencakup aspek keamanan cyber.

Kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan berbagai metode interaktif, mulai dari ceramah keamanan cyber, hingga sesi diskusi dan simulasi praktis tentang cara-cara melindungi akun media sosial dan data pribadi. Para siswa/i akan diberikan pengetahuan mengenai ancaman-ancaman umum yang sering terjadi di dunia maya, seperti phishing, hacking, serta cyberbullying, dan bagaimana cara menghindarinya. Selain itu, mereka juga akan diajarkan tentang pentingnya kebijakan privasi, pengaturan keamanan akun, dan etika dalam bermedia sosial, agar mereka dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa/i SMKN 38 Jakarta dapat lebih waspada terhadap potensi ancaman yang ada di dunia maya, serta memiliki kemampuan untuk menjaga dan melindungi data pribadi mereka. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pengetahuan tentang keamanan cyber kepada teman-teman mereka, sehingga menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan positif di kalangan pelajar.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa/i agar menjadi individu yang lebih cerdas dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial, serta mampu menghadapi tantangan dan ancaman yang mungkin timbul di dunia maya. Sebagai generasi muda yang sangat terhubung dengan dunia digital, siswa/i SMKN 38 Jakarta harus memiliki kesiapan untuk menggunakan media sosial secara aman dan bijaksana. Dengan pengetahuan yang cukup mengenai keamanan cyber, mereka tidak hanya dapat menjaga diri mereka sendiri, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan ekosistem digital yang lebih sehat dan bebas dari ancaman.

Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran keamanan cyber di kalangan pelajar, khususnya siswa/i SMKN 38 Jakarta, serta membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi diri mereka di dunia digital yang semakin kompleks dan berisiko.

2. METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi Keamanan Cyber dalam Bermedia Sosial kepada siswa/i SMKN 38 Jakarta dilaksanakan secara offline pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) pada 22-23 November 2024 di Cibubur. Pelaksanaan dimulai pada pukul 12.55-14.00 WIB dan mencakup pengenalan dasar tentang keamanan cyber dan ancaman di dunia maya, seperti phishing, penipuan online, perundungan cyber, dan hoaks. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif, dilanjutkan dengan seminar yang mendalam tentang cara mengamankan akun media sosial, mengenali ancaman, dan menggunakan kata sandi yang kuat.Setelah sesi materi, dilakukan simulasi praktis untuk mengajarkan siswa/i cara mengatur privasi akun media sosial mereka. Sesi diskusi interaktif dan tanya jawab juga diadakan untuk memperdalam pemahaman siswa/i mengenai cara-cara melindungi diri di dunia maya.

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Jl. Buperta, RW.5, Pd. Ranggon, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13860. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 22 November 2024.



3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di SMK NEGERI 38 JAKARTA dilaksanakan pada hari Jumat, 22 November 2024. PKM tersebut mencakup pemberian materi mengenai Keamanan Cyber, dengan fokus pada penggunaan Media Sosial. Selama kegiatan PKM, terdapat sesi penyampaian materi dan tanya jawab. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Kepala Sekolah dan para guru di SMK NEGERI 38 JAKARTA, yang tercermin dari sambutan hangat yang diberikan saat acara dimulai. Antusiasme para siswa dan guru-guru menjadi faktor utama kelancaran acara PKM. Suasana saat materi disampaikan juga berhasil meningkatkan rasa ingin tahu baik di kalangan siswa maupun guru.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala Sekolah dan pemberian cinderamata

Gambar 1 merupakan sambutan dari Kepala Sekolah, pada acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan pemberian cinderamata berupa plakat sebagai kenang-kenangan untuk sekolah. Kepala Sekolah sangat mendukung kegiatan PKM ini, mengingat pesatnya perkembangan teknologi yang turut membawa potensi bahaya, khususnya dalam bermedia sosial. Sebagai sambutan penutup, Kepala Sekolah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Pamulang atas pelaksanaan kegiatan PKM di SMK NEGERI 38 JAKARTA, dan berharap siswa-siswi dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab





Gambar 4. Foto Bersama peserta PKM

Gambar 4. Foto bersama peserta PKM setelah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang Keamanan Cyber, khususnya dalam Bermedia Sosial. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan PKM yang diselenggarakan di SMK NEGERI 38 JAKARTA berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa para peserta dapat menyerap materi pembelajaran tentang pentingnya keamanan dalam bermedia sosial dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan sosialisasi tentang keamanan cyber, telah berhasil tercapai. Para peserta, dalam hal ini siswa/i SMKN 38 Jakarta, tidak hanya mampu memahami materi yang disampaikan, tetapi juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi dan interaksi terkait penggunaan media sosial yang aman.

Dengan demikian, hasil tersebut menguatkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi termasuk ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai risiko yang ada dalam dunia maya, serta bagaimana caracara untuk melindungi diri mereka dari ancaman cyber. Keaktifan peserta dalam memahami materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kesiapan untuk menerapkan langkahlangkah preventif dalam bermedia sosial, sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

REFERENCES

Agatston, P. W., Kowalski, R., & Limber, S. (2007). Students' Perspectives on Cyber Bullying. Journal of Adolescent Health, 41: <u>59</u> – 60.

Ahlqvist, T., Back, A., Halonen, M., Heinonen, S. (2012). Social Media Roadmaps Exploring the futures triggered by social media. VTT Tiedotteita – Valtion Teknillinen Tutkimuskeskus.

Fisher, E. (2013). From Cyber Bullying to Cyber Coping: The Misuse of Mobile Technology and Social Media and Their Effects on People's Lives. Business and Economic Research, 3(2):127-145.

Dwi Sutikno (2020). Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Unpam,1. https://www.dwisutikno.com/2020/05/proposa l-pengabdian-kepada-masyarakat.html

Prayogo, L. M. (2020). Contoh Proposal PKM https://www.researchgate.net/publication/346516950 _CONTOH_PROPOSAL_Progam_Kreativitas_Mahasiswa_Pengabdian_Kepada_Masyara kat_PKM